

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan salah satu unsur yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Seni dalam kehidupan manusia dapat ditemukan dengan mudah dan juga telah menjadi kebutuhan. Kata seni juga berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “Sani” yang berarti persembahan, pelayanan, dan pemberian yang tulus. Pengertian ini dikaitkan dengan Fungsi seni pada waktu itu yang salah satunya adalah digunakan pada saat acara keagamaan . Seni dalam kehidupan manusia adalah sebagai cara manusia berekspresi atau menggambarkan isi hati dan pikiran yang juga menjadi sarana untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kuswarsantyo dan Tetty Rachmi dalam modul 01 wawasan seni membagi seni menjadi beberapa cabang salah satunya adalah seni musik. Selanjutnya beberapa ahli telah mengemukakan pendapat mereka mengenai pengertian seni musik. Seperti Jamalus (1988) yang mengemukakan bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Selanjutnya menurut ahli perkamusan (lexicographer) seni musik ialah ”Ilmu dan seni dari kombinasi ritmis nada-nada, vokal maupun instrumental, yang melibatkan melodi dan harmoni untuk

mengekspresikan apa saja yang memungkinkan, namun khususnya bersifat emosional”

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan seni musik merupakan hasil karya seni yang merupakan bentuk ekspresi seseorang yang menggunakan bunyi atau suara yang didalamnya terdapat unsur-unsur musik sehingga karya tersebut menjadi karya seni yang memiliki nilai estetis.

Musik dapat dihasilkan oleh suara manusia dan juga berasal dari alat musik. Musik yang dihasilkan oleh suara manusia disebut musik vokal, sedangkan yang dihasilkan oleh alat musik disebut musik instrumen. Dikutip dari buku Teknik Vokal Paduan suara (Simanungkalit, 2013) musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Musik vokal memiliki berbagai jenis salah satunya adalah paduan suara.

Jamalus dalam Sari (2018) menjelaskan bahwa paduan suara merupakan nyanyian bersama dalam beberapa suara yang biasanya nyanyian bersama itu dibagi dalam empat suara, tiga suara, dan paling sedikit dua suara. Paduan suara kecil memiliki anggota yang terdiri dari 12 sampai 28 orang penyanyi sedangkan untuk paduan suara besar, anggotanya terdiri lebih dari 28 orang penyanyi dan biasanya dipimpin oleh seorang yang disebut dirigen.

Dalam bernyanyi paduan suara sebaiknya para anggota paduan suara dapat menerapkan teknik-teknik dasar vokal dan mampu memperlihatkan unsur-unsur dalam musik. Dinamika dalam musik termasuk dalam unsur ekspresi yang penting digunakan dalam menyampaikan makna atau pesan dari

lagu yang dinyanyikan. Terdapat tiga jenis dinamika, yaitu dinamika volume, dinamika register, dan dinamika *sound-mass*. Namun yang sering digunakan dalam masyarakat adalah dinamika volume yaitu dinamika berdasarkan kuat lembutnya bunyi. dalam penggunaannya dinamika volume ditandai dengan simbol-simbol seperti *p* (*piano*) yang berarti lembut, *f* (*forte*) yang berarti keras, *mp* (*mezzopiano*) yang berarti agak lembut, *mf* (*mezzoforte*) yang berarti agak kuat, dan yang lainnya seperti dinamika proses seperti *crescendo* (berangsur-angsur menjadi kuat) dan *decrescendo* (berangsur-angsur menjadi lembut). Pembentukan dinamika serta unsur-unsur musik yang lainnya tergantung pada pelatih atau yang memimpin suatu paduan suara (dirigen).

Paduan suara orang muda katolik (OMK) paroki Santo Kirstoforus Rote Ndao memiliki masalah dalam pembentukan dinamika. Paduan suara OMK memiliki anggota berjumlah 40 orang dan aktif dalam bernyanyi pada misa biasa ataupun pada misa perayaan hari raya di paroki Santo Kristoforus Rote Ndao. Penulis yang merupakan salah satu anggota OMK Santo Kristoforus Rote Ndao pernah ikut bernyanyi bersama kelompok paduan suara ini. Penulis melihat bahwa anggota paduan suara ini dapat mudah mengerti dan mampu menyesuaikan maksud yang disampaikan oleh pelatih pada saat para anggota mempelajari lagu baru. Terutama anggota paduan suara wanita yang memiliki jenis suara sopran dan alto. Namun dalam menyanyikan beberapa lagu penulis mengamati bahwa dinamika yang dibawakan oleh paduan suara ini belum terlalu terbentuk. Penulis sebagai salah satu anggota paduan suara ini yang juga menjadi bagian dalam OMK melihat bahwa situasi ini perlu

ditangani agar paduan suara ini dapat berkembang dan bernyanyi dengan lebih baik. Maka penulis mengambil langkah dengan terlebih dahulu ingin melatih anggota paduan suara wanita atau yang memiliki jenis suara sopran dan alto karena penulis juga melihat bahwa jumlah anggota paduan suara wanita lebih mendominasi dibandingkan dengan pria. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik dan berinisiatif untuk melakukan penelitian pada paduan suara sejenis wanita orang muda katolik (OMK) paroki Santo Kristoforus, Rote Ndao dengan judul : “Penerapan Dinamika dengan model lagu Ave Maria Karya P. Piet Pedro Neo, Svd pada Paduan Suara sejenis wanita OMK Santo Kristoforus Rote Ndao”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji adalah :

1. Apa saja yang mempengaruhi pembentukan dinamika pada paduan suara?
2. Bagaimana penerapan teknik dinamika pada paduan suara sejenis Orang Muda Katolik (OMK) Santo Kristoforus Rote Ndao

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apa saja yang mempengaruhi dalam pembentukan dinamika pada paduan suara sejenis wanita OMK Santo Kristoforus Rote Ndao.
2. Mengetahui teknik yang digunakan dalam penerapan dinamika terutama pada paduan suara sejenis wanita OMK Santo Kristoforus Rote Ndao.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Orang Muda Katolik (OMK) Santo Kristoforus Rote Ndao

Dengan adanya penelitian ini paduan suara sejenis Orang Muda Katolik (OMK) dapat mengembangkan keterampilan bernyanyi terutama dalam menerapkan dinamika pada lagu-lagu yang dinyanyikan dan dapat bernyanyi dengan lebih baik.

2. Untuk Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan program studi dan dapat menjadi referensi bagi setiap mahasiswa yang berada dalam program studi pendidikan Musik ini.

3. Untuk Penulis

Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu.